

## PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA PHANTOM TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI ASI EKSKLUSIF DI BABYSPA ALKHANSA KOTA MAGELANG

SAKINA AULIA TEHUAYO, RINI PRATIWI

Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana,  
Universitas Respati Yogyakarta  
sakinahtehuayo@gmail.com

**Abstract:** *Background: Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk alone to infants aged 0-6 months by the mother without any additional food. Exclusive breastfeeding coverage in Magelang city has decreased from the previous year and has not reached the expected target. The intervention that can be done is counseling using phantom media to increase the knowledge of pregnant women. Objective: To determine the effect of counseling with phantom media on the knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding at Babyspa Alkhansa Magelang City. Methods: This type of research is quantitative using Pre-experimental approach with one group pretest and posttest design. The research subjects used were 30 pregnant women who were selected using purposive sampling. Counseling was conducted using phantom media as props and questionnaires to measure the level of knowledge of pregnant women. The data analysis used was the Wilcoxon test. Results: The results showed that there was an effect on increasing the knowledge of pregnant women after being given counseling using phantom media ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ ). Conclusion: Counseling provided using phantom media as props is effective in increasing the knowledge of pregnant women about exclusive breastfeeding.*

**Keywords:** *Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Pregnant Women, Phantom Media.*

**Abstrak:** Latar Belakang: ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi usia 0 - 6 bulan pertama oleh ibu tanpa tambahan makanan apapun. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Magelang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan belum mencapai target yang diharapkan. Intervensi yang dapat dilakukan yaitu penyuluhan dengan menggunakan media phantom untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media phantom terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif di Babyspa Alkhansa Kota Magelang. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan Pre-eksperimental dengan desain one group pretest and posttest. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 30 ibu hamil yang dipilih menggunakan purposive sampling. Penyuluhan yang dilakukan menggunakan media phantom sebagai alat peraga dan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil. Analisis data yang digunakan yaitu uji Wilcoxon. Hasil: Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan menggunakan media phantom ( $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ) Kesimpulan: Penyuluhan yang diberikan menggunakan media phantom sebagai alat peraga efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI eksklusif, Pengetahuan, Ibu Hamil, Media Phantom.

### A.Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik bayi untuk pertumbuhan mereka karena kandungan gizinya yang sempurna dan sangat bermanfaat bagi bayi (Puspita, 2023). Pentingnya ASI juga ditekankan dalam konsep ASI eksklusif, yang mengacu pada praktik memberikan ASI saja sejak awal setelah persalinan hingga bayi mencapai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun (Y. J. Sari et al., 2023). Oleh karena itu, memberikan ASI secara optimal pada anak yang berusia 0-23 bulan memiliki dampak besar untuk menyelamatkan nyawa lebih dari 820.000 anak di bawah usia 5 tahun setiap tahunnya (WHO, 2020).

Implementasi pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif di beberapa wilayah di Indonesia dianggap rendah yang didasarkan pada data cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2021

tercatat 69,7% yang mengalami penurunan di tahun 2022 mencapai 67,96% (WHO, 2023). Angka pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Jawa Tengah pada tahun 2021 mencapai 78,93%. Persentase ini mengalami sedikit penurunan pada tahun 2022 menjadi 78,71% (BPS, 2023). Cakupan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan di Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021 adalah 59,60%, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu menjadi 35,52% (Pemerintah kota Magelang, 2023).

Data tersebut menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki situasi tersebut. Rendahnya tingkat pemberian ASI merupakan risiko serius terhadap perkembangan pertumbuhan anak, dikarenakan beberapa faktor yang menghalangi pemberian ASI eksklusif melibatkan kurangnya pengetahuan ibu mengenai keuntungan ASI dan teknik menyusui yang benar serta kurangnya layanan konseling/penyuluhan mengenai laktasi (Jaji, Antarini idriasari, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Mareta & Masyitoh (2016) di Kota Magelang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi pada rendahnya pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat ASI bagi bayinya.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memahami pentingnya ASI dan salah satu langkah intervensi yang perlu dilakukan adalah memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai manfaat dan pentingnya pemberian ASI eksklusif (W. A. Sari, 2020). Salah satu pilihan media yang efektif adalah penggunaan phantom, karena memungkinkan peneliti untuk menggunakan alat tersebut sebagai peraga agar sasaran bersedia mengubah perilakunya sesuai dengan pesan yang disampaikan (Nia et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Nurrizka & Wenny (2020) yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan pemanfaatan media phantom terbukti efektif sebagai sarana penyuluhan, mengindikasikan kebutuhan untuk terus menerapkan metode ini guna memastikan kelancaran praktik pemberian ASI eksklusif.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil, namun kurangnya pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif dan manfaatnya dapat menjadi kendala. Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan yang dilakukan di Babyspa Alkhansa Kota Magelang pada ibu hamil, 5 dari 10 ibu diantaranya mereka mengetahui apa itu ASI eksklusif, namun tidak mengetahui manfaat dan dampak buruk tidak diberikan ASI eksklusif serta tips sukses dalam menyusui. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media phantom terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif di Babyspa Alkhansa Kota Magelang.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan Pre-eksperimental dengan desain one group pretest and posttest. Penelitian ini melibatkan suatu kelompok yang mendapatkan perlakuan yang diberikan pretest dan posttest. Penelitian dilakukan di Babyspa Alkhansa Kota Magelang pada bulan Juli - Agustus 2023. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 30 orang yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dari populasi yang berjumlah 65 orang. Instrumen penelitian adalah media phantom dan kuesioner yang berisi pernyataan benar/salah menggunakan skala Guttman. Teknik analisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom terhadap pengetahuan ibu hamil dengan menggunakan uji Wilcoxon.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan Ibu Hamil di Babyspa Alkhansa Kota Magelang

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<b>Umur</b>		
	17-25 (Remaja Akhir)	10	33,3
	26-35 (Dewasa Awal)	18	60,0

	36-45 (Dewasa Akhir)	2	6,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Pendidikan</b>		
	Perguruan Tinggi	8	26,7
	SMA	14	46,7
	SMP	8	26,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>3</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Tidak Bekerja	25	83,3
	Bekerja	5	16,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas responden ibu hamil yaitu 60% sebanyak 18 orang berusia 26-35 tahun (dewasa awal), dan minoritas responden berumur 36-45 tahun (dewasa akhir) yaitu 6,7% sebanyak 2 orang. Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu 46,7% sebanyak 14 orang, responden berpendidikan SMP dan PT yaitu 26,7% sebanyak 8 orang, dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 83,3% sebanyak 25 orang.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	4	13,3
Cukup	15	50,0
Kurang	11	36,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mengenai ASI eksklusif pada ibu hamil sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%), pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (36,7%), dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Dilakukan Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	24	80,0
Cukup	6	20,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan penyuluhan mengenai ASI eksklusif pada ibu hamil sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (80%), dan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20%).

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 4 Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Phantom Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai ASI Eksklusif di Babyspa Alkhansa Kota Magelang

Pengetahuan Ibu Hamil	Pengetahuan Ibu Hamil						<i>p-value</i>	<i>N</i>
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%		
<b>Sebelum</b>	4	13,3	15	50,0	11	36,7	0,000	30
<b>Sesudah</b>	24	80,0	6	20,0	0	0		

Berdasarkan hasil analisis sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan uji Wilcoxon dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai yaitu  $p\text{-value} = 0,000$ . Artinya  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif di Babyspa Alkhansa Kota Magelang.

### 3. Karakteristik Responden

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa mayoritas umur ibu hamil berada pada rentang usia 26- 34 tahun sebanyak 18 responden (60%) yang masuk dalam kategori dewasa awal. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Satria (2022) juga menyatakan bahwa sebagian besar umur ibu hamil yaitu pada masa dewasa awal (60%), sehingga membutuhkan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agar mampu menjaga kesehatan ibu dan anak. Seseorang yang telah mencapai usia dewasa diharapkan dapat mandiri dalam mencari identitas dan menghadapi tantangan hidup. Wanita mencapai kematangan emosional tertinggi pada rentang usia 26-35 tahun, yang merupakan periode dewasa awal terjadinya perkembangan sikap dan pembentukan diri dapat mencapai puncaknya.

Responden dalam penelitian ini mayoritas memiliki pendidikan SMA sebanyak 14 responden (46,7%). Hasil analisis yang dilakukan oleh Mareta & Masyitoh (2016) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berhubungan dengan praktik pemberian ASI eksklusif, semakin tinggi tingkat pendidikan akan memiliki kecenderungan seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap manfaat ASI bagi bayi, mendorong para ibu untuk menyusui bayi mereka selama minimal 6 bulan pertama. Oleh karena itu, pendidikan memiliki potensi untuk mengubah pengetahuan, persepsi, sikap, dan perilaku seseorang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Ovany (2023), yang mengatakan bahwa mayoritas responden ibu hamil memiliki latar belakang pendidikan setara Sekolah Menengah Atas (SMA).

Distribusi hasil penelitian berdasarkan pekerjaan sebanyak 25 responden (83,3%) tidak bekerja. Penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang akan lebih banyak meluangkan waktunya untuk mencari dan menambah informasi sehingga memiliki peluang besar dalam memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gemilang, 2020), terdapat hubungan antara pekerjaan dan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pekerjaan akan lebih cenderung untuk tidak memberikan ASI eksklusif kepada anak-anak mereka.

### 4. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan 30 responden ibu hamil diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom mengenai ASI eksklusif pada ibu hamil sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%), dan yang memiliki pengetahuan baik hanya 4 orang (13,3%). Kurangnya pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu umur, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, pendidikan, informasi dan pengalaman. Hasil penelitian diatas sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup, sehingga dapat ditingkatkan dengan cara memberikan informasi melalui penyuluhan lewat media, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah phantom (boneka bayi dan lambung bayi).

Penelitian yang dilakukan oleh Anjelina et al. (2023), menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif sebagian besar ada pada kategori cukup sebanyak 24 responden (57,1%) dan terendah pada kategori kurang sebanyak 6 responden (14,3%). Kurangnya pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan ini karena kurangnya informasi yang didapat oleh ibu hamil, sehingga penting untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai ASI eksklusif yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam praktik pemberian ASI eksklusif kepada bayinya.

### 5. Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Dilakukan Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan 30 responden ibu hamil diketahui bahwa tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom mengenai ASI eksklusif pada ibu hamil sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (80%), dan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (20%). Peningkatan persentase jawaban benar dalam penelitian ini menggambarkan keberhasilan penyuluhan dengan menggunakan media phantom terhadap peningkatan pengetahuan ibu

hamil mengenai ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetiani (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik setelah diberikan penyuluhan sebesar 23 responden (71,9%). Setelah diberikan penyuluhan, dapat diketahui adanya peningkatan skor pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif.

Penyuluhan ini memberikan informasi yang awalnya belum dan kurang diketahui oleh responden sehingga salah dalam menjawab pertanyaan dan setelah diberikan penyuluhan, responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rivanica et al. (2023) yang menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 16 responden (76%). Memberikan penyuluhan baik melalui pertemuan langsung atau menggunakan berbagai media edukasi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan responden tentang pentingnya ASI eksklusif.

## **6. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Phantom Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil**

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom mayoritas kategori cukup yaitu 15 responden (50%) dan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media phantom terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif, mayoritas kategori baik yaitu 24 responden (80%). Berdasarkan hasil analisis sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan Uji Wilcoxon dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai yaitu p-value = 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan dengan media phantom terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif di Babyspa Alkhansa Kota Magelang dikarenakan p-value = 0,000 < 0,05.

Hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh sebelum dan setelah penyuluhan pada responden membuktikan bahwa penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan media phantom efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif. Media phantom merupakan alat peraga yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi atau pesan kesehatan yang baik (Nurriszka & Wenny, 2020). Menurut penelitian Ade (2020), menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dengan menggunakan alat peraga ketika memberikan penyuluhan. Hasil penelitian Sulasmi (2021) juga mengungkapkan keberhasilan setelah penyuluhan dalam menyampaikan informasi mengenai ASI eksklusif kepada ibu hamil sehingga adanya peningkatan pengetahuan yang berdampak positif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti beranggapan bahwa upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif sangat efektif jika dipadukan dengan menggunakan media phantom (alat peraga). Penyuluhan mengenai ASI eksklusif yang diberikan kepada ibu hamil dengan menggunakan media phantom lebih mudah dipahami karena dapat dilakukan dengan metode demonstrasi dan simulasi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Khoirunnisa & Widyawati (2019) yang menunjukkan secara statistik adanya perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan mengenai pemberian ASI eksklusif dengan metode demonstrasi menggunakan alat peraga. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada nilai mean pengetahuan ibu dari 9,42 (pre test) menjadi 10,78 (posttest) yang artinya bahwa penyuluhan tersebut efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasla et al. (2023) menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media phantom yang didemonstrasikan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif dengan nilai rata-rata pengetahuan dari 69,67 (pre test) menjadi 88,67 (posttest). Temuan ini sejalan dengan hasil studi Daimah & Kartika, Jenny (2022) yang didapatkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah penyuluhan dari 57,21 menjadi 86,73. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif menggunakan media phantom (alat peraga). Berdasarkan penjelasan diatas, salah satu intervensi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif yaitu melakukan penyuluhan dengan menggunakan media phantom (alat peraga).

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif di Babyspa Alkhansa Kota Magelang dapat disimpulkan bahwa berdasarkan usia ibu hamil sebagian besar pada usia 26-35 tahun (dewasa awal), yaitu 18 responden (60%). Pendidikan sebagian besar yaitu sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 14 responden (46,7%) dan pekerjaan ibu hamil sebagian besar tidak bekerja sebanyak 25 responden (83,3%). Sebelum mendapatkan penyuluhan dengan menggunakan media phantom, sebanyak 13,3% responden yang merupakan ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Namun, setelah menerima penyuluhan dengan menggunakan media phantom, skor pengetahuan yang baik meningkat menjadi 80%. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media phantom terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai ASI eksklusif dengan p-value = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan mengenai ASI eksklusif khususnya melalui penggunaan media phantom

#### Daftar Pustaka

- Ade, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.57084/jigzi.v1i1.325>
- Anjelina, E., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 126–136. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5159>
- Daimah, U., & Kartika, Jenny, K. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Hamil Tentang Manajemen Asi Perah. *Jurnal Bagimu Negeri*, 6(1), 10–15. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i1.1718>
- Gemilang, S. W. (2020). Hubungan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta*, 2(1), 1–22. [https://eprints.ums.ac.id/87176/3/Naskah Publikasi %2834%29.pdf](https://eprints.ums.ac.id/87176/3/Naskah%20Publikasi%202834%29.pdf). Pada tanggal 30 Desember 2023
- Jaji, Antanini idriasari, M. Z. F. (2020). Pemodelan Tempat Pemberian Asi Eksklusif Di Lingkungan Pekerjaan. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 2(2), 58–65. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol2.iss2.art2>
- Khoirunnisa, S., & Widyawati, W. T. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Demonstrasi terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Pemberian ASI pada Ibu Hamil di Posyandu Karanglegi, Kabupaten Pati *Effect of Health Education using Demonstration Method to Increase The Knowledge at Posyandu*. 3(2), 79–87.
- Mareta, R., & Masyitoh, R. F. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Anak*, 3(1), 53–55. <https://jurnal.unimus.ac.id/>
- Nasla, U. E., Julianti, U. F., Arofiani, F., Karina, K., & Jannah, S. N. (2023). Optimalisasi Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif dengan Pendampingan Kelas Ibu Persiapan Mengasahi di Kota Singkawang. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 811–820. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i3.2731>
- Nia, A., Yusril, O., Dilaruri, A., Keperawatan, S. I., Keperawatan, F., & Riau, U. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Asi Dengan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyusui Pada Ibu Menyusui Di Desa Parit Baru. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 223–245.
- Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya *Correlation of Maternal Knowledge to Exclusive Breastfeeding in the Working Area of the Menteng Helath Center, Palangka Raya City. Jurnal Surya Medika (JSM)*, 9(2), 1–10.

- Nurritzka, R. H., & Wenny, D. M. (2020). Efektivitas Pelatihan dengan Media Phantom dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara dan Asi Eksklusif pada Ibu Hamil. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 99–103. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.83>
- Pemkot, Magelang. (2023). Presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif . Retrieved from Data TPB Kota Magelang: <https://datago.magelangkota.go.id/frontend/data?m=15>
- Puspita, R. (2023). Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Pekerjaan Ibu dan Paritas Ibu di Rumah Bersalin Citra Palembang. *JMTB: Journal of Midwifery Tiara Bunda*, 1(1), 1–7.
- Putri, R. A., & Satria, B. (2022). *Studi Kasus : JIM FKep Volume I Nomor 3 Tahun 2022 PENYULUHAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL TENTANG PENGETAHUAN ASI EKSKLUSIF : SUATU STUDI KASUS Health Education to Pregnant Women About Knowledge of Exclusive Breastfeeding : A Case Study Studi Kasus : JIM FKep. I*, 1–7.
- Rivanica, R., Handayani, S., Hipson, M., Riyanti, N., Solama, W., Devita, R., & Arisandy, W. (2023). Edukasi Penyuluhan Tentang Pentingnya Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Untuk Pemenuhan Nutrisi. *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 30–34. <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v5i1.1603>
- Sari, W. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang. *JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(1), 6–12.
- Sari, Y. J., Arif, A., & Amalia, R. (2023). Hubungan Pekerjaan Ibu, Dukungan Suami Dan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nurachmi Palembang Tahun 2021. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1). <https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.7530>
- Sulamsi, N. N. (2021). Keberhasilan Penyuluhan ASI Eksklusif melalui Media Flipchart pada Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Senen Jakarta Pusat. *Jurnal Bidan Komunitas*, 4(2), 82–88. <https://doi.org/10.33085/jbk.v4i2.4895>
- WHO. (2020). Breastfeeding. [https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab\\_](https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_)
- WHO. (2023). Pekan Menyusui Sedunia. Retrieved from World Breastfeeding Week: <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>
- Yetiani, N. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 378–387. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i3.3033>